
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas
Volume 4 | Nomor 1 | Juni | 2019
e-ISSN: 2580- 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349

**Pengembangan Metode Belajar Dan Melatih Skill Mahasiswa Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Di Klinik Aisyiyah Di Kota
Medan**

¹ *Robitah Asfur*, ²*Yenita*, ³ *Nurfadly*
Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: robitahasfurdr@gmail.com

Abstrak

Keywords :

Muhammadiyah; Aisyiyah; Metode;
Belajar; Skill

Correspondensi Author

¹ *Robitah Asfur*,
Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: robitahasfurdr@gmail.com

Pengembangan setiap Fakultas Kedokteran memang merupakan target pasar dalam persaingan untuk merekrut minat setiap calon mahasiswa, mengingat Muhammadiyah besar dalam amal usahanya baik di bidang pendidikan dan bidang kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera utara memiliki keunggulan besar karena amal usaha dibidang kesehatan berupa rumah sakit muhammadiyah dan klinik aisyiyah di seluruh daerah dan cabang. Tujuan program kegiatan Ipteks bagi Inovasi Kreativitas Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah Inovasi metode belajar dan melatih skill mahasiswa sebelum menuju praktek di rumah sakit (Koas). Beberapa program yang akan dikembangkan adalah melatih kemampuan belajar mahasiswa, mengasah skill seperti partus normal, imunisasi, edukasi dan mempelajari program BPJS. Program lain yang diberikan oleh klinik Aisyiyah adalah memberi penyuluhan kesehatan di pengajian – pengajian ibu – ibu Aisyiyah, edukasi sekolah untuk mengaktifkan UKS yang ada di sekolah dan belajar Home visite yang diberikan klinik Aisyiyah kepada warga yang tidak dapat datang berobat langsung ke klinik Aisyiyah sehingga mahasiswa mulai terbiasa dengan kegiatan sebagai dokter yang bekerja di faske pertama. Rencana ke depan yang ingin dicapai FK UMSU adalah menjadikan FK UMSU lebih besar lagi, dan menjadi pusat unggulan dan terpercaya dalam dunia pendidikan dan dunia kesehatan yang memiliki nilai Muhammadiyah dan Aisyiyah setiap lulusan FK.UMSU.

Pendahuluan

I. Analisis Situasi

Kualitas sumber daya manusia (SDM) ditentukan oleh dua faktor yang saling berhubungan yakni pendidikan dan kesehatan. Kesehatan merupakan prasyarat utama agar upaya pendidikan berhasil, sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan sangat mendukung tercapainya peningkatan status kesehatan seseorang. Menjadi tenaga kesehatan yang profesional, diperlukan kemampuan yang komprehensif yang meliputi tiga ranah, yaitu *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Diantara tiga ranah tersebut, Haryati(2008) mengatakan bahwa masih ada keluhan dari konsumen yang dirasakan oleh pengguna jasa tentang sikap maupun ketrampilan tenaga kesehatan. Handri(2009) menjelaskan saat ini pemerintah telah membuat peraturan yang mengharuskan setiap dokter yang ingin mendapatkan surat ijin praktik harus memiliki sertifikat kompetensi yang diperoleh setelah lulus uji kompetensi. Dengan adanya ujian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tenaga kesehatan, sehingga nantinya akan terjamin dan terstandar secara nasional. Hal ini membuat institusi pendidikan dokter harus bekerja keras

menyiapkan mahasiswanya agar tidak gagal dalam menempuh uji kompetensi.

Nurini,dkk (2002) menjelaskan bahwa laboratorium ketrampilan medik/*skill lab* merupakan suatu fasilitas tempat mahasiswa dapat berlatih ketrampilan – ketrampilan medik yang mereka perlukan dalam situasi latihan di laboratorium, bukan dalam suasana kontak antara dokter - pasien dirumah sakit. Mahmoud (2006) juga menjelaskan bahwa dalam *skilllab* mahasiswa dapat mempelajari ketrampilan klinis yang mereka perlukan dengan setting seperti antara dokter dengan pasien namun dilakukan dalam suasana latihan. Proses bimbingan ketrampilan menurut Balendong (1999) dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu tahap pertama dengan cara mendemonstrasikan ketrampilan klinik meliputi: menjelaskan ketrampilan yang akan dipelajari,menggunakan videoatau *slide*, menunjukkan ketrampilan yang akan dipelajari, memperagakan ketrampilan pada model *anatomik* (simulasi). Tahap ke dua praktik oleh mahasiswa di bawah pengawasan dosen pada model klien. Dilakukan dengan cara mahasiswa mempraktikkan ketrampilan pada model/simulasi/*roleplay*. Dosen sebagai pembimbing, meninjau ulang praktik mahasiswa dan berikan umpan balik yang konstruktif. Tahap ke tiga evaluasi kompetensi/ketrampilan mahasiswa oleh

dosen. Tahap ini dilakukan dengan cara :menilai setiap ketrampilan mahasiswa pada model menggunakan *checklist* yang telah dibuat dan praktik pada model di bawah pengawasan pembimbing.

Taufiqurrahman (2008) menyatakan bahwa untuk menilai kompetensi klinik mahasiswa kesehatan, metode OSCA atau OSCE (*Objektive Structure Clinical Examination*) saat ini merupakan suatu pilihan terbaik. Dikatakan objektif karena menggunakan test objective dengan setting nyata yang dihadapi dalam praktik klinik. *Structure* berarti menggunakan struktur tertentu secara konsisten dalam menyusun tes OSCE. Sedangkan *Clinical Examination* berarti yang di tes adalah ketrampilan yang terkait dengan manajemen pasien klinik. Keunggulan metode OSCE adalah lebih *valid*, *reliable*, dan objektif dibanding uji lisan, bias melakukan evaluasi dengan jumlah peserta yang lebih banyak dalam waktu yang lebih pendek serta serentak, menguji ketrampilan yang lebih luas, dan semua peserta di uji dengan instrument yang sama. Fakultas kedokteran UNS sebagai sebuah institusi pendidikan dokter, melakukan inovasi pendidikan akademik 2007/2008 dalam bentuk *skill lab*. Hal ini bertujuan agar lulusan benar – benar menguasai pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang harus dimiliki oleh seorang dokter sesuai dengan kompetensinya. Sebagai lembaga yang

baru berdiri, tentu pengelola *skill lab* menghadapi kendala yang tidak sedikit. Berdasarkan wawancara awal didapatkan beberapa kendala dalam hal mempersiapkan kegiatan *skilllab*, melaksanakan, maupun dalam mengevaluasi kemampuan mahasiswa. Untuk itu pengelola *skill lab* harus berupaya semaksimal mungkin sehingga *skills lab* tetap dapat berjalan dengan baik. Sampai saat ini belum pernah dilakukan metode belajar yang dilakukan langsung menerapkan skill yang didapat dari kampus dan di aplikasikan ke pasien secara langsung, sehingga pada program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan Iptek bagi inovasi dan kreativitas kampus, sehingga semua amal usaha Muhammadiyah dan Aisyiyah dapat bermanfaat buat warga Muhammadiyah dan Aisyiyah juga bagi masyarakat luas.

II. Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra adalah dimana besarnya amal usaha Muhammadiyah di Indonesia yaitu klinik dan RS. Muhammadiyah, diharapkan yang menjadi tim medis dan pengelola amal usaha Muhammadiyah adalah kader yang membesarkan organisasi Muhammadiyah. Pada program kemitraan Muhammadiyah ini diharapkan nanti seluruh mahasiswa yang menyelesaikan Pendidikan dokter nya dari Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah dapat bekerja di amal

usaha Muhammadiyah di seluruh Indonesia, program ini dibuat agar mahasiswa sebelum masuk koas dan sebelum koas memiliki kesempatan untuk belajar secara langsung terhadap pasien dengan bimbingan dosen – dosen mereka. Sehingga mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bisa memiliki peluang bekerja sebagai dokter diseluruh klinik Aisyiyah dan RS. Muhammadiyah di seluruh Indonesia.

III. Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat : Program ini akan dilaksanakan pada bulan november 2018 sampai oktober 2019, dan akan dilaksanakan di Klinik Pratama Aisyiyah kota Medan.

Peserta : Peserta semua mahasiswa kedokteran, pasca koas, dokter penanggung jawab, bidan, perawat dan pengurus klinik

Metode Kegiatan : Penjelasan kemahasiswa program kegiatan, dan memilih mahasiswa yang bersedia dan terlibat dalam kegiatan, menyusun jadwal mahasiswa yang bertugas setiap hari di klinik, setiap hari ada 3 sampai 4 mahasiswa yang ikut dalam kegiatan belajar di klinik, setelah itu mahasiswa dapat belajar anamnesis, pemeriksaan fisik dan mendignosa yang di damping oleh dokter penanggung jawab klinik serta belajar program BPJS masalah rujukkan, membantu partus normal, imunisasi, suntik KB, dan lain – lain.

Metode Pelaksanaan

Khayalak Perguruan Tinggi

Program pengabdian masyarakat kali ini terfokus pada pengembangan metode belajar dan melatih skill mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah di Klinik – klinik Aisyiyah di Kota Medan. Fakultas Kedokteran memiliki SDM yang banyak sehingga dapat mendukung pengembangan amal usaha Muhammadiyah khusus di kesehatan khususnya Klinik Pratama Aisyiyah,. Fakultas kedokteran memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan melatih skil, dan klinik Aisyiyah memfasilitasi tempat untuk belajar di damping dokter penanggung jawab, bidan, perawat dan administrasi sehingga mahasiswa dapat belajar dari banyak kasus penyakit di klinik dengan memberikan pem

Partisipasi Pimpinan Klinik Aisyiyah

Peran serta pimpinan klinik aisyiyah sangat baik, selain sebagai tempat belajar mahasiswa, juga klinik memiliki MOU kepada FK. UMSU dalam metode belajar mahasiswa FK. UMSU, sehingga memberi dampak yang positif terhadap klinik untuk membantu pelayanan di klinik juga dampak positif kepada FK. UMSU sebagai media promosi juga media belajar secara langsung mahasiswa kepada pasien, sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan banyak ilmu selama kegiatan program ini.

Hasil yang dicapai

Sebelum dilaksanakan program pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana meminta izin terlebih dahulu dengan Pimpinan Klinik Pratama Aisyiyah (Surat izin terlampir) Bulan desember 2018 dilakukan sosialisasi kepada mahasiswa FK. UMSU kegiatan program ini dan memilih kordinator dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kordinator menyusun nama – nama mahasiswa yang bertugas setiap hari di klinik, dan mengatur segala kegiatan selama belajar di klinik pratama aisyiyah, dan membuat grub whatsapp segala jenis penyakit di sharing di grub, sampai terapi kepada pasien. Sehingga semua mahasiswa bias belajar dari grub. Di akhir kegiatan nanti diharapkan program ini bisa berlanjut terus sehingga mahasiswa terus mendapatkan ilmu di kampus dan di aplikasikan di klinik pratama aisyiyah.

Muhammadiyah kaya akan amal usahanya, baik di bidang pendidikan maupun dibidang amal usaha kesehatan, sehingga diharapkan semua amal usaha muhammadiyah dapat dikembangkan oleh kader muhammadiyah dan aisyiyah. Terutama alumni mahasiswa yang pernah belajar di kampus –kampus muhammadiyah dapat memberi peluang kerja buat alumni mahasiswa. Terutama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki Fakultas Kedokteran, dimana diharapkan alumni atau kader bisa mendapatkan kesempatan yang sama dalam peluang kerja di Rumah sakit muhammadiyah, di kilinik – klinik Muhammadiyah dan Aisyiyah di seluruh kota, terutama di Sumatera Utara, hingga seluruh Indonesia. Program kegiatan ini di lakukan untuk menambah ilmu dan mengasah skills mahasiswa FK.UMSU sehingga mahasiswa fakultas kedokteran siap bersaing saat koas maupun saat masuk kedunia kerja.

Kegiatan







Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Kegiatan ini di sambut baik dan optimis oleh mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, pihak klinik juga menerima dengan senang hati karena mahasiswa bisa belajar dan juga membantu kegiatan klinik
2. Pada program ini mahasiswa memiliki hak yang sama untuk belajar dan mendapatkan pekerjaan di klinik Aisyiyah setelah tamat dari fakultas kedokteran.
3. Semua ilmu yang di dapat dari klinik Aisyiyah merupakan kompetensi dokter umum yang bisa di pelajari dan merupakan ilmu yang bisa di aplikasikan setelah menjadi dokter.

Saran

1. Diharapkan setelah kegiatan ini berakhir, MOU Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah dapat di perpanjang dengan klinik Aisyiyah di kota medan dan

seluruh klinik aisyiyah yang ada di Sumatera Utara.

2. Pimpinan klinik di harapkan juga memfasilitasi mahasiswa untuk ruang belajar dan diskusi untuk membahas suatu penyakit bersama teman satu kelompok.

Referensi

- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gall, M.D., Gall, J.P., & Borg, W.R. (2003). *Educational research, an introduction*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Handri.2009. *Uji Kompetensi Dokter Indonesia*. www.drhandri.com. 23 Januari 2009.
- Haryati, S. 2008. *Lulusan AKPER 17. Pendidikan Surakarta : Pasca Sarjana UNS*. Tesis
- Mahmoud, S.H. 2006. *Clinical Skills Lab Faculty of Medicine Suez Canal University* <http://csl.nelc.edu.eg>. 23 Januari 2009.
- Nurini A. A, Suryadi E, Hadiano T, Zainuddin, M. 2001. *Praktikum*. Jakarta: PAU.

Taufiqurrahman, M. A. 2008. *Evaluasi Pendidikan Kedokteran Dan Kesehatan*. Surakarta: inpress

Uno, H. B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara